BRI Himpun Tabungan Simpedes Rp 282,38 Triliun

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) terus mewujudkan komitmen dalam memberdayakan UMKM serta menjadi pendorong inklusi keuangan di Indonesia. Sampai dengan semester I-2022, BRI berhasil menghimpun Tabungan Simpedes senilai Rp 282,38 triliun dari 110,98 juta rekening.

Oleh **Nida Sahara**

Erick Thohir

Salah satu wujud komitmen memberdayakan UMKM ditunjukkan dengan menggelar Pesta Rakyat Simpedes (PRS) di Lapangan Galuh Mas, Karawang, Jawa Barat, pada 5-7 Agustus 2022. PRS Karawang melibatkan lebih dari 10 ribu peserta yang terdiri atas pelaku UMKM, nasabah BRI, komunitas, hingga masyarakat umum. Kegiatan yang dapat ditemui dalam gelaran PRS kali ini antara lain pawai literasi digital dan keuangan kepada lebih dari 15 ribu pedagang di pasar di Karawang dan sekitarnya.

PRS merupakan acara yang rutin digelar secara tahunan oleh BRI sejak 2008 sebagai wadah pemberdayaan UMKM dengan mengangkat enam pilar utama kegiatan yaitu Pasar, Pawai, Panen, Panggung, dan Peduli. Setiap tahun BRI menggelar PRS lebih dari 100 titik di seluruh Indonesia. Khusus tahun ini gelaran PRS telah berlangsung sejak Juni 2022, dan hingga akhir tahun ini akan digelar di 379 titik yang tersebar di seantero negeri.

Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi atas konsistensi BRI melakukan pemberdayaan kepada pelaku UMKM di Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari peran penting UMKM sebagai pendongkrak perekonomian Indonesia. "UMKM merupakan pilar penting perekonomian nasional, dan BRI konsistensi melakukan edukasi dan pemberdayaan kepada pelaku UMKM. Dengan kemampuan dan kapasitas yang dimilikinya, BRI mampu menjangkau seluruh elemen pelaku UMKM dari kota hingga pelosok desa," ungkap Erick dalam keterangan tertulis, Minggu (7/8).

Komitmen BRI dalam pemberdayaan UMKM sudah banyak dibuktikan, di antaranya BRI sebagai induk berhasil membentuk *Holding* Ultramikro bersama Pegadaian dan PNM, pembangunan komunitas Desa BRIlliaN, Platform Digital Link UMKM, dan sebagainya. Erick juga mengapresiasi BRI atas pelaksanaan PRS yang mengambil tema memberi makna se-Indonesia. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk edukasi kepada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, berbisnis, hingga dalam bekerja.

Pada kesempatan itu, Direktur Utama BRI Sunarso menjelaskan PRS merupakan salah satu upaya BRI menjaga momentum kebangkitan pelaku UMKM di Indonesia "Kami berharap PRS dapat menjadi sarana peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM serta sebagai wadah pemberdayaan UMKM untuk mencetak pengusaha-pengusaha baru Tanah Air," ungkap dia.

Selain membawa misi pemberdayaan UMKM, PRS 2022 mengajak seluruh masyarakat Indonesia, khususnya nasabah Tabungan BRI Simpedes untuk dapat lebih percaya diri mengelola keuangan, pede berbisnis dan pede bekerja. "*Event* PRS juga kami harapkan dapat memperkuat *positioning* Tabungan BRI Simpedes yang sudah lekat di masyarakat," imbuh Sunarso.

Sunarso menyatakan, BRI senantiasa konsisten dengan misinya membawa UMKM naik kelas. BRI pun hadir untuk menyokong pelaku UMKM naik kelas melalui pendampingan dan pemberian modal. Salah satunya melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang memperkuat kinerja bisnis pelaku UMKM. Hingga semester I-2022, realisasi KUR BRI menyentuh Rp 107,5 triliun atau 48% dari kuota yang diberikan sebesar Rp 260 triliun.

Riset yang dilakukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menunjukkan setiap akses KUR berpotensi meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar rata-rata tiga orang. Saat ini BRI memiliki 10,7 juta nasabah *existing* KUR dari segmen KUR super mikro, KUR mikro, dan KUR kecil. Maka dari penyaluran KUR BRI terhadap 10,7 juta nasabah tersebut diproyeksi dapat menyerap 32,1 juta lapangan kerja di seluruh Indonesia. "Tantangan yang sangat besar di depan, BRI sudah siap dengan beberapa *tools* untuk membantu pelaku UMKM dapat terus tumbuh dan naik kelas melalui akses permodalan dan pemberdayaan yang mudah dijangkau," jelas Sunarso.

Penyaluran KUR Bank Mandiri Tumbuh 4,88%

JAKARTA – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sampai dengan paruh pertama 2022 telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) senilai Rp 20,64 triliun kepada 192.657 debitur, meningkat 4,88% dibandingkan dengan KUR pada Juni 2021 yang sebesar Rp 19,68 triliun.

Corporate Secretary Bank Mandiri Rudi As Aturridha mengatakan, KUR Bank Mandiri tahun ini paling banyak disalurkan ke sektor produksi sebanyak Rp 12,29 triliun atau 59,54% dari total penyaluran. "Pada sektor produksi, penyaluran KUR dilakukan ke sektor pertanian 29,43% senilai Rp 6,07 triliun, sektor perikanan 1,97% senilai Rp 406,8 miliar. Kemudian, sektor industri pengolahan 8,23% senilai Rp 1,70 triliun, sektor pertambangan 0,03% senilai Rp 5,25 miliar, dan sektor jasa produksi menyumbang 19,88% senilai Rp 4,10 triliun," jelas Rudi kepada *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Rudi As Aturridha

Adapun target penyaluran KUR Bank Mandiri tahun ini sebesar Rp 40 triliun. Ada sejumlah strategi Bank Mandiri untuk mendorong penyaluran KUR. Pertama, bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan nasabah/debitur di segmen *wholesale* Bank Mandiri baik yang bergerak di sektor produksi seperti pertanian, perikanan, dan industri pengolahan dalam hal *off-taker* dan rekomendasi penyaluran KUR atas mitra-mitranya, maupun di sektor nonproduksi.

Kedua, Bank Mandiri akan masuk ke sektor-sektor yang selama ini belum tergarap secara optimal antara lain di sektor pariwisata. "Ketiga, memperluas skema-skema produk di sektor produksi untuk komoditas tertentu di sektor pertanian yang menyesuaikan dengan kebutuhan masa tanam, di mana pokok dan bunga dibayarkan pada saat panen," imbuh Rudi.

Keempat, perseroan memanfaatkan platform digital Mandiri Pintar (Pinjaman Tanpa Ribet) adalah sebuah aplikasi kredit berbasis *smartphone* (Android), merupakan terobosan Bank Mandiri dalam hal digitalisasi pengajuan kredit mikro produktif sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabahnya sekaligus menggairahkan bisnis segmen UMKM.

Dengan Mandiri Pintar, Bank Mandiri membekali tenaga pemasar mikro atau yang biasa disebut Sales Generalis Produktif (SGP) untuk dapat langsung memproses pengajuan kredit melalui *smartphone* (Android) kepada nasabah dalam waktu yang lebih cepat. Jika sebelumnya pengajuan kredit memerlukan waktu lama melalui cara konservatif, dengan menggunakan aplikasi Mandiri Pintar, maka keputusan kredit dapat diperoleh dengan waktu sekitar 15 menit setelah SGP mengajukan data debitur melalui Mandiri Pintar. Dengan Mandiri Pintar juga, SGP dapat memproses pengajuan kredit mikro produktif baru ataupun *top up* atas kredit mikro produktif eksisting milik nasabah. **(nid)**

Istimewa

Peresmian Relokasi Bank Mega Regional Surabaya dan KC Surabaya - TIS

Dari kiri ke kanan Wakil Komisaris Utama Bank Mega Yungky Setiawan, Direktur Utama Bank Mega Kostaman Thayib, Anita Ratnasari Tanjung, Chairman CT Corp dan Komisaris Utama Bank Mega Chairul Tanjung, Direktur Pengawasan LJK 1 - OJK Regional 4 Jawa Timur Triyoga Laskito, dan Kepala Divisi BI Agus Susanto saat Peresmian Relokasi Bank Mega Regional Surabaya dan KC Surabaya - TIS, pekn lalu. Bank Mega meresmikan relokasi Kantor Wilayah Bank Mega Surabaya dan pembukaan Bank Mega Kantor Cabang Trans Icon Surabaya. Bank Mega Wilayah Surabaya kini membawahi 63 jaringan kantor, yang tersebar di Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Secara nasional, Bank Mega telah memiliki 391 jaringan kantor yang tersebar dari Sumatera hingga Papua.

BNI Jadi Bank Partner GNFY 2022

JAKARTA – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menjadi *bank partner* dari acara Gran Fondo New York (GFNY) Bali 2022 yang kembali digelar untuk keempat kalinya di Gianyar, Bali. Acara tersebut dipercaya akan menjadi motor tambahan guna memacu pemulihan ekonomi dan pariwisata nasional.

Dalam keterangan tertulis, Direktur Layanan dan Jaringan BNI Ronny Venir menyampaikan gelaran olahraga ini sejalan dengan semangat BNI yang tengah memacu kinerja ekonomi nasional semakin Go Produktif. Perseroan yakin GNFY Bali 2022 akan memicu banyak kegiatan ekonomi sehibgga mendoronh akselerasi ekonomi serta pariwisata, hingga industri kreatif dari segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). "Kami mengapresiasi pihak penyelenggara yang berhasil mewujudkan GNFY Bali 2022 ini dapat terlaksana. Semoga acara ini menjadi semangat awal bersama untuk memacu tren pemulihan ekonomi yang sudah semakin baik tahun ini," ungkap Ronny, Minggu (7/8).

Dia memaparkan para peserta GFNY 2022 diberikan kemudahan dalam bertransaksi di *venue* acara untuk membeli *merchandise*, oleh-oleh dan sebagainya dengan menggunakan kartu debit/credit BNI, Tap Cash, Qris, dan Mobile Banking. BNI pun mendorong *brand activation* tiga produk unggulan Mobile Banking, BNI Direct, dan Xpora dalam GNFY 2022 ini.

Adapun ajang olah raga Internasional r*oad bike* ini telah dilaksanakan tujuh kali yang pertama pada 2016 dan 2017 di Lombok kemudian 2018 di Samosir. GFNY Bali terakhir digelar awal 2020 saat pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia. GFNY adalah seri maraton olah raga sepeda berskala internasional yang diadakan di 19 negara dengan total 30 ribu peserta per tahun yang terbagi menjadi kejuaraan regional di beberapa negara berbeda dan kejuaraan dunia di New York.

GFNY Indonesia merupakan bagian dari GFNY World Series yang sudah terselenggara sejak 2016. Jumlah peserta bertambah setiap tahun dari 700 menjadi 1.700 peserta baik lokal maupun internasional dan dengan bangga Indonesia terpilih sebagai tuan rumah Asia Championship Tahun ini, Bali kembali menjadi tuan rumah GFNY Championship Asia dengan target 2.000 peserta dari dalam dan luar negeri yang rencananya akan diadakan pada 7 Agustus di Gianyar, Bali. Peserta terbaik akan diberangkatkan ke New York, untuk mengikuti *world championship* pada 2023 mendatang. **(nid)**

Ronny Venir

WOMFinance
a member of Maybank group

PEMBERITAHUAN
Pelunasan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Seri A Tahun 2021 ("OBLIGASI")
DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP

Sehubungan dengan telah dilakukannya pembayaran pelunasan Pokok Obligasi senilai Rp302.000.000.000,- (tiga ratus dua miliar rupiah) dengan bunga obligasi sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2022, maka dengan ini diberitahukan kepada seluruh Pemegang Obligasi bahwa seluruh kewajiban Emiten kepada Pemegang Obligasi telah dilaksanakan.

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik.

Jakarta, 8 Agustus 2022
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Direksi

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk | Altira Office Tower Lt. 32, 33, 35
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350, Indonesia

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN
REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3

PT Kresna Asset Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 ("**Manajer Investasi**") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 ("**KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3**").

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku Bank Kustodian KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3, telah sepakat untuk melakukan pembubaran KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 tertanggal 08 Agustus 2022, yang antara lain menyatakan bahwa seluruh Efek bersifat utang yang menjadi basis nilai proteksi dalam portofolio investasi KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022 dan Manajer Investasi telah melakukan pelunasan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran pelunasan atas seluruh Unit Penyertaan KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 yang telah diterbitkan kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan, sehingga saat ditandatanganinya Kesepakatan ini sudah tidak ada lagi Pemegang Unit Penyertaan yang tersisa dalam KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3.
2. Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3, kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 sejak tanggal 08 Agustus 2022.
3. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3 di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 08 Agustus 2022

Manajer Investasi
KRESNA PROTEKSI SINAR GEMILANG SERI 3
PT Kresna Asset Management
berizin dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan

MBA
PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
Website : www.mbai.co.id

27th Floor, Sahid Sudirman Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Telp: +62-21 574 6501
Fax: +62-21 574 6189

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

	30 Juni 2022 Rp Juta	31 Desember 2021 Rp Juta
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	236.454	256.175
Piutang usaha		
Pihak berelasi	19.126	21.454
Pihak ketiga - bersih	23.971	24.107
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	2.550	1.909
Pihak ketiga	4.949	5.734
Persediaan - bersih	155.021	143.855
Uang muka	3.335	5.000
Pajak dibayar dimuka	16.514	40.764
Biaya dibayar dimuka	74.717	17.223
Instrumen keuangan derivatif	219	16
Jumlah Aset Lancar	536.856	516.237
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan - bersih	36.506	51.604
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.108.123	993.080
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	443.098	491.039
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	99.189	94.481
Uang jaminan	93.105	92.603
Uang muka pembelian aset tetap	5.589	2.333
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.785.610	1.725.140
JUMLAH ASET	2.322.466	2.241.377

	30 Juni 2022 Rp Juta	31 Desember 2021 Rp Juta
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha kepada pihak ketiga	184.318	193.985
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	16.187	13.683
Pihak ketiga	234.939	197.808
Utang pajak	66.005	57.403
Biaya yang masih harus dibayar	163.183	140.620
Pendapatan diterima dimuka	75.715	66.901
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang pembelian kendaraan	157	356
Liabilitas sewa	185.659	223.326
Instrumen keuangan derivatif	5	387
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	926.168	894.469
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang pembelian kendaraan	-	15
Liabilitas sewa	173.049	208.260
Uang jaminan penyewa	13.913	14.464
Liabilitas imbalan kerja	92.626	84.806
Provisi biaya pembongkaran aset tetap	25.122	24.610
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	304.710	332.155
Jumlah Liabilitas	1.230.878	1.226.624
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 6.868.800.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 2.170.922.900 saham	217.092	217.092
Tambahan modal disetor - bersih	571.691	571.691
Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	6.475	5.956
Penghasilan komprehensif lain	4.245	4.245
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	2.000	2.000
Tidak ditentukan penggunaannya	291.945	215.629
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.091.582	1.014.747
Kepentingan Non-pengendali	6	6
Jumlah Ekuitas	1.091.588	1.014.753
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.322.466	2.241.377

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021

	30 Juni 2022 Rp Juta	30 Juni 2021 Rp Juta
PENJUALAN	1.557.207	1.176.010
BEBAN POKOK PENJUALAN	480.878	385.606
LABA KOTOR	1.076.329	790.404
Beban penjualan	(827.046)	(674.321)
Beban umum dan administrasi	(141.068)	(125.034)
Jumlah Beban Usaha	(968.114)	(799.355)
LABA (RUGI) USAHA	108.215	(8.951)
Beban keuangan	(13.867)	(19.973)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(5.072)	(3.060)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap	(1.618)	554
Penghasilan bunga	1.192	2.576
Keuntungan lain-lain - bersih	4.942	5.919
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	93.792	(22.935)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(17.476)	2.867
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	76.316	(20.068)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	-	-
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	76.316	(20.068)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	76.316	(20.068)
Kepentingan Non-pengendali	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	76.316	(20.068)
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	76.316	(20.068)
Kepentingan Non-pengendali	-	-
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan	76.316	(20.068)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	35	(9)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021

	30 Juni 2022 Rp Juta	30 Juni 2021 Rp Juta
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.724.143	1.315.686
Pembayaran kas kepada karyawan	(277.522)	(218.748)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.151.188)	(915.646)
Kas dihasilkan dari operasi	295.433	181.292
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	29.283	924
Pembayaran pajak penghasilan	(2.830)	(7.049)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	321.886	175.167
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.244	2.688
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	755	960
Pengembalian (penempatan) uang jaminan	277	(1.865)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(5.589)	(2.650)
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(7.587)	(279)
Pembayaran utang lain-lain	(60.126)	(58.503)
Perolehan aset tetap	(132.028)	(32.107)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(203.054)	(91.756)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(214)	(547)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(885)	(727)
Penurunan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(11.979)	(46.409)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan (termasuk beban bunga atas liabilitas sewa)	(125.475)	(120.481)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(138.553)	(168.164)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19.721)	(84.753)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	256.175	355.856
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	236.454	271.103

Jakarta, 8 Agustus 2022

S.E. & O

DIREKSI
PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK

Catatan :
Informasi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte), yang telah memberikan opini tanpa modifikasian, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit).